

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sebagaimana uraian kajian yang sudah dipaparkan oleh peneliti terkait Implementasi Pembangunan Pedestrian di Jalan Ir. Juanda Jakarta Pusat tersebut, kesimpulan yang ditemukan oleh peneliti ialah Implementasi Pembangunan telah terlaksana, namun masih belum optimal dimana diukur dengan mengaplikasikan teori Thomas B. Smith dalam Nuraei, A Nurasa, H., & Widianingsih, (2012) dengan 4 indikator yaitu :

1. Kebijakan yang di idealkan (*Idealized policy*)

Pada indikator *Idealized Policy* realisasi Implementasi Pembangunan Pedestrian di Jalan Ir. Juanda Jakarta Pusat telah membuahkan manfaat dimana pemerintah pusat yaitu Dinas Bina Marga telah membuahkan Informasi kepada kecamatan Gambir baik kepada ketua Camat gambir maupun masyarakat gambir mengenai akan adanya pembangunan pedestrian di jalan Ir. Juanda Jakarta Pusat. Tidak hanya itu agenda ini juga mendukung konsep revitalisasi pedestrian.

2. Sasaran (Target groups)

Pada indikator sasaran (Target Groups) dalam Implementasi Pembangunan Pedestrian di Jalan Ir. Juanda Jakarta Pusat sudah dapat dikatakan terlaksana dengan baik. Hal ini disebabkan sebab adanya rasa aman dari pada pejalan kaki yang penulis mintai informasi mengenai pembangunan tersebut.

3. Instansi yang bertanggung jawab (*Implementing organization*)

Pada Indikator Instansi yang bertanggung jawab (*Implementing Organization*) dalam Implementasi pembangunan pedestrian di jalan Ir. Juanda Jakarta Pusat sudah bisa di katakan sangat baik. Hal tersebut di sebabkan sudah terlaksana dengan baik di mulai dari bagaimana di laksanakan pembangunan pedestrian, bagaimana kesiapan Suku Dinas Bina marga dalam realisasi agenda Implementasi tersebut, sampai apa saja yang fasilitas yang di bangun oleh suku dinas bina marga untuk kenyamanan para pejalan kaki yang melewati pedestrian tersebut.

4. Faktor Lingkungan (*Environmental factors*)

Pada Indikator ini Implementasi pembangunan telah telaksana dimana pembangunan pedestrian di Jalan Ir. Juanda Jakarta Pusat mengalami hambatan pada saat awal mula pembangunan pedestrian sepanjang jalan para pengusaha di kawasan Juanda Jakarta Pusat, mereka mendukung penataan lingkungan yang akan di lakukan depan tempat mereka menemukan uang, akan tetapi mereka menolak pengurangan area parkir. Mereka beralasan menyusutnya area parkir kendaraan ini nanti akan menciptakan omset usaha menjadi anjlok hingga 75 persen dari penghasilan sekarang. Padahal Suku Dinas Bina Marga sendiri telah menyiapkan kapling parkir di kawasan Jalan Ir. Juanda dapat ditambah, hal itu bertujuan agar pengusaha bisa lebih mendapat penghasilan yang maksimal dari usahanya. Maka dari itu pada indikator ini sudah berjalan dengan baik.

5.2 Saran

Sebagaimana uraian yang terdapat pada kesimpulan yang telah ditemukan melalui hasil penelitian yang telah diselenggarakan, maka saran yang dapat dihantarkan dari peneliti terkait dengan Implementasi Pembangunan Pedestrian di Jalan Ir. Juanda ialah sebagai berikut :

5.2.1 Saran Praktis

1. Kepada Dinas Bina Marga kota administrasi Jakarta Pusat sebagai penyelenggara pembanguna pedestrian di jalan Ir.Juanda dapat melaksanakan sosialisasi lebih mendalam kepada masyarakat mengenai apa yang akan di lakukan untuk agenda pembangunan yang akan datang.
2. Kepada Dinas Bina Marga kota administrasi Jakarta Pusat seluruh kegiatan yang di lakukan baik upaya sosialisasi maupun penyelenggaraan implementasi alangkah lebih baiknya didiskusikan bersama dan di sosialisasikan kepada pemilih pemilik rukoyang berjualan di area jalan Ir. Juanda Jakarta pusat.
3. Kepada para masyarakat pengguna lajur pedestrian yang berada di jalan Ir. Juanda Jakarta Pusat mari kita jaga ketertipan aturan yang telah di buat oleh dinas bina marga agar sarana pedestrian dapat terjaga dengan baik.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar mampu menggali problem tersebut secara mendalam terkait beragam sumber dan juga referensi yang akan di gunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian, khususnya mengenai Implementasi Pembangunan Pedestrian di kota Jakarta
2. Bagi Peneliti selanjutnya, Sebaiknya untuk dapat melaksanakan penelitian secara mendalam mengenai Implementasi pembangunan melalui jurnal agar apa yang ingi di tanyakan sudah tergambar sebelum melaksanakan penelitian.
3. Hasil analisi ini hanya berfokus pada implementasi pembangunan pedestrian di jalan Ir. Juanda Jakarta pusat. Sehingga di sarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menggali penelitian mengenai realisasi baik dalam implementasi maupun dalam pembangunan di kota administrasi Jakarta Pusat.

